

## ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN KALIMANTAN UTARA PERIODE 2014-2018

Mawar Prasetya Ningrum, Erni Setiawati, Umar Hi Salim

Program Studi Akuntansi

Universitas Widyia Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

[mawar.prasetya.ningrum@gmail.com](mailto:mawar.prasetya.ningrum@gmail.com)

**Abstract** – The purpose of this study was to analyze and explain the changes in profitability ratios at PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara in the accounting period of 2014-2018. This research method is quantitative descriptive. The analytical tool used in this research is Net Profit Margin (NPM), Return on Equity Capital (ROE), Return on Total Assets (ROA), Interest Margin on Loans (IML), Return on Investment (ROI) and Earnings per Share. From the result of analysis, it is known that the value of profitability ratios measured by Net Profit Margin (NPM), Return on Equity Capital (ROE), Return on Total Assets (ROA), Interest Margins on Loans (IML), Return on Investment (ROI) and Earnings Per Share, each are fluctuating according to expense and income of bank. The calculation results show fluctuations in the value of each ratio in each year, so the proposed hypothesis is rejected.

**Keyword:** Profitability Ratio

**Abstrak** - Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai perubahan rasio profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim Kaltara dalam periode akuntansi tahun 2014-2018. Metode penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin), Pengembalian Modal Saham (Return on Equity Capital), Pengembalian Total Aset (Return on Total Assets), Margins Bunga Atas Pinjaman (Interest Margin on Loans), Pengembalian Investasi (Return on Investment), Penghasilan Per Saham (Earning per Share). Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai rasio profitabilitas yang diukur dengan Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin), Pengembalian Modal Saham (Return on Equity Capital), Pengembalian Total Aset (Return on Total Assets), Margins Bunga Atas Pinjaman (Interest Margin on Loans), Pengembalian Investasi (Return on Investment), Penghasilan Per Saham (Earning per Share) masing-masing berfluktuasi sesuai dengan biaya dan pendapatan pada bank. Hasil perhitungan menunjukkan fluktuasi pada nilai setiap rasio pada setiap tahunnya, sehingga hipotesa yang diajukan ditolak.

**Kata kunci:** Rasio Profitabilitas

### PENDAHULUAN

Beberapa kasus bangkrut, merger atau akuisisi perusahaan perbankan sangat sering diakibatkan oleh kasus- kasus keuangan. Keputusan ekspansi bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan perbankan. Berdasarkan konsep keuangan, maka laporan keuangan menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk mengukur hasil dan perkembangan usaha dari waktu ke waktu serta untuk melihat seberapa jauh perusahaan dapat mencapai laba atau tujuan yang diinginkan.

Salah satu perhatian utama bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya adalah memperoleh laba. Maka salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya laba adalah dengan menghitung tingkat profitabilitas termasuk PT BPD Kaltim Kaltara. Bagi Investor yang berpotensi akan menganalisis dengan cermat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari modal yang ditanamkan investor tersebut.

Menariknya PT BPD Kaltim Kaltara pada November 2017 dimiliki oleh 2 (dua) Pemerintah Daerah yaitu Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara, yang mana dapat mempengaruhi kinerja dalam menciptakan laba. Maka berdasarkan pemaparan diatas maka perlu dilakukan adalah menganalisis rasio keuangan perusahaan PT BPD Kaltim Kaltara, salah satunya adalah Rasio Profitabilitas.

### DASAR TEORI

Dedy Rahmana Surya (2017), Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Panin Syariah Objek penelitian adalah PT Bank Panin Syariah. Menggunakan rasio ROA, ROE, NIM, BOPO dan CAR. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perhitungan RGEC bank Panin Syariah pada periode 2013 menempati peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi bank secara umum sehat secara dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil resiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik.

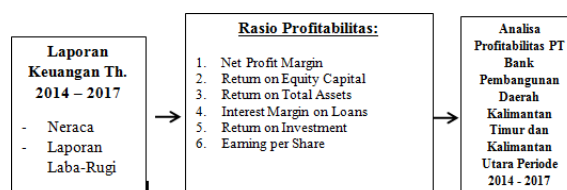
Lily Nur Indah Sari (2013), Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.” Objek penelitian adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Menggunakan rasio CAR, NPM, ROA, BOPO, Cash Ratio, LDR, dan Total CAMEL. Hasil penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Tabungan Negara (BTN) selama periode 2010-2011. Untuk menganalisis tingkat kesehatan bank ini, peneliti menggunakan metode analisis CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). Untuk aspek *capital* diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *asset* diproksikan dengan Kualitas Aset Produktif (KAP), *management* diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), *earning* diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta *liquidity* yang diproksikan dengan *cash ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Rizky (2013), Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI). Objek penelitian adalah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI). Menggunakan rasio CAR, NPM, ROA, BOPO, LDR, dan Total CAMEL. Hasil penelitian Dalam perhitungan aspek *capital* selama periode 2009-2012 terdapat penurunan diakibatkan oleh tingginya nilai Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) sehingga diperoleh rata-rata CAR sebesar 15,93%. Selanjutnya, dari aspek *asset* selama periode 2009-2012 berada pada peringkat 2 yaitu sehat. KAP terendah diperoleh pada tahun 2009 yaitu sebesar 96% dan KAP tertinggi pada tahun 2012 sebesar 98%. Kemudian untuk aspek *management*, diperoleh rata-rata NPM sebesar 6,13% selama periode 2009-2012. Pada aspek *earning*/rentabilitas diperoleh rata-rata ROA 0,52% dan BOPO 93,44%. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan manajemen dalam hal mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya sehingga belum efisien dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu dari aspek likuiditas, PT BRI syariah memperoleh rata-rata FDR sebesar 91,17%. Sehingga secara umum bank dapat dikatakan dalam kondisi yang cukup sehat.

### Model Konseptual

Model konseptual merupakan kerangka pemikiran penulis dalam penelitian yang dilakukan atau merupakan gambaran secara umum dari penelitian yang menggambarkan alur atau arah dari penulisan skripsi.

**Gambar 2.2 Model Konseptual**



**Hipotesis**

Diduga bahwa bahwa rasio profitabilitas yang dihasilkan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

**METODOLOGI PENELITIAN*****Populasi dan Sampel***

Objek penelitian dalam hal ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang terletak dikota Samarinda – Kalimantan Timur, dimana peneliti akan menggunakan sampel Laporan Keuangan Neraca dan laporan Laba Rugi perusahaan periode 2014 sampai dengan 2018.

***Teknik Pengumpulan Data***

- a. Studi Kepustakaan, Informasi diperoleh dari buku-buku ilmiah, karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis baik dari media cetak maupun elektronik
- b. *Interview*, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung.

***Metode Analisis***

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode komparatif atau perbandingan , yaitu metode yang membandingkan angka – angka di laporan keuangan dengan angka-angka di laporan keuangan sebelumnya, dengan kata lain, penulis akan membandingkan masing-masing pos laporan keuangan yang relevan atau data yang signifikan.

***Uji Instrumen***

## 1. Net Profit Margin (NPM)

Rasio digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari pendapatan perusahaan

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

## 2. Return on Equity

Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham dari perusahaan tersebut

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

## 3. Return on Total Assets

Rasio digunakan untuk menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah asset

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 4. Interest Margin on Loans

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perkreditan yang dimiliki oleh suatu Bank untuk menghasilkan pendapatannya. Semakin tinggi rasio, menunjukkan hasil yang semakin baik

$$IML = \frac{\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga}}{\text{Total Pinjaman}} \times 100\%$$

### 5. Return on Investment

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan dan menghasilkan keuntungan

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 6. Earning Per Share

Rasio ini untuk mengetahui berapa besar laba bersih per lembar saham

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Data Hasil Penelitian*

**Tabel 5.7**  
Ringkasan Rasio Profitabilitas PT BPD Kaltim Kaltara

No.	Rasio Keuangan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	<i>Net Profit Margin</i>	20,63%	11,43%	20,94%	19,43%	18,73%
2.	<i>Return on Equity Capital</i>	14,02%	9,40%	11,77%	10,31%	11,45%
3.	<i>Return on Total Assets</i>	1,69%	1,45%	2,22%	2,05%	1,75%
4.	<i>Interest Margin on Loans</i>	7,28%	10,36%	10,82%	11,18%	8,73%
5.	<i>Return on Investment (ROI)</i>	1,68%	1,44%	2,21%	2,05%	1,75%
6.	<i>Earning per Share</i>	Rp.872.248	Rp.542.932	Rp.780.726	Rp.719.649	Rp.679.579

## PEMBAHASAN

### 1. *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil rasio di atas, tahun 2014 *NPM* PT. BPD Kaltim Kaltara mencapai 20,63% yang mana merupakan pencapaian tertinggi dalam kurun waktu 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 bank memperoleh laba yang cukup tinggi. Sedangkan pada tahun 2015 *NPM* PT BPD Kaltim Kaltara mengalami penurunan sebesar 9,20% dari tahun sebelumnya yang mana menjadi penurunan yang paling banyak selama kurun waktu 5 tahun. Namun pada tahun 2016 mengalami kenaikan hampir 10% kemudian terus turun hingga tahun 2018. Naik turunnya *NPM* disebabkan pendapatan operasional serta biaya yang terjadi. Seperti pada tahun 2015, bank mengalami penurunan hingga hampir mencapai 10%. Penurunan ini bisa terjadi akibat dari meningkatnya biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Sedangkan pada tahun 2016 bank mengalami penurunan jumlah pendapatan namun laba yang diperoleh kala itu lebih besar daripada tahun sebelumnya. Hasil ini disebabkan oleh jumlah biaya yang terjadi lebih kecil sehingga akan berpengaruh pada peningkatan jumlah laba yang mana membuat *NPM* mengalami kenaikan sebesar sebesar 9,51%. Pasca tahun 2016, bank terus mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh jumlah pendapatan bersih yang diperoleh bank mengalami penurunan

## 2. *Return on Equity*

Berdasarkan hasil rasio di atas tahun 2014 *ROE* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 14,02%. Sedangkan pada tahun 2015 *ROE* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 9,40% yang berarti bahwa tingkat keuntungan hanya sebesar 9,40% dari modal sendiri. Dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan tahun 2014 *ROE* mengalami penurunan sebesar 4,62%. Pada tahun 2016 *ROE* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 11,77% yang berarti bahwa tingkat keuntungan hanya sebesar 11,77% dari modal sendiri. Dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan tahun 2015 *ROE* mengalami kenaikan sebesar 2,37%. Sedangkan pada tahun 2017 *ROE* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 10,31% yang berarti bahwa tingkat keuntungan hanya sebesar 10,31% dari modal sendiri. Dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan tahun 2016 *ROE* mengalami penurunan sebesar 1,46%. Dan pada tahun 2018 *ROE* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 11,45% yang berarti bahwa tingkat keuntungan hanya sebesar 11,45% dari modal sendiri. Dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan tahun 2017 *ROE* mengalami kenaikan sebesar 1,14%. Pendapatan dan biaya merupakan dua komponen yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh bank. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh rendahnya pendapatan yang diterima akan tetapi biaya yang dikeluarkan meningkat. Sehingga tingkat *ROE* berfluktuatif dari tahun ke tahun. Namun, dapat dilihat bahwa presentase *ROE* selalu berada dalam *range* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen bank memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola modalnya.

## 3. *Return on Total Asset*

Berdasarkan hasil rasio diatas di atas tahun 2014 *ROA* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 1,69% yang berarti bahwa laba bersih yang diterima sebesar 1,69% diukur dari total asset Bank. Pada tahun 2015 *ROA* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 1,45% yang berarti bahwa tingkat keuntungan hanya sebesar 1,45% dari total asset Bank. Dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan tahun 2014 *ROA* mengalami penurunan sebesar 0,24%. Sedangkan pada tahun 2016 *ROA* PT BPD Kaltim Kaltara mengalami peningkatan sebesar 0,77% dibandingkan dengan tahun 2015 menjadi sebesar 2,22% dan pada tahun 2017 *ROA* PT BPD Kaltim Kaltara kembali mengalami penurunan sebesar 2,05%. Pada tahun 2018 *ROA* PT BPD Kaltim Kaltara mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 0,30% menjadi 1,75% dari total aset Bank. *ROA* PT BPD Kaltim Kaltara pada tahun 2014-2018 mengalami penurunan pada tahun 2015, 2017 dan 2018 tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2016 hal tersebut dikarenakan menurunnya laba bersih yang diterima dari total aktiva pada tahun 2015, 2017 & 2018 yang disebabkan karena terlalu besarnya kredit yang diberikan tidak diimbangi dengan pengembalian kredit yang menyebabkan pendapatan bunga yang akan diterima menurun, sehingga persentase laba bersih dibandingkan total aset menjadi sedikit. Namun, dapat dilihat bahwa bank selalu menjaga rasionya agar tetap berada pada *range* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan keefisienan bank.

## 4. *Interst Margin on Loans*

Berdasarkan hasil rasio di atas tahun 2014 *IML* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 7,28% yang berarti bahwa pendapatan bunga yang diterima Bank sebesar 7,28% diukur dari total seluruh pinjaman (kredit). Pada tahun 2015 *IML* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 10,36% dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan tahun 2014 *IML* mengalami peningkatan sebesar 3,07%. Sedangkan pada tahun 2016 *IML* PT BPD Kaltim Kaltara

juga mengalami peningkatan sebesar 0.46% dibanding *IML* pada tahun 2015 sehingga menjadi 10,82%. Pada tahun 2017 *IML* PT BPD Kaltim Kaltara kembali mengalami kenaikan sebesar 0.36% menjadi 11,18%. Tetapi pada tahun 2018 *IML* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 8,73% yang berarti bahwa pendapatan bunga yang diterima Bank sebesar 8,73% diukur dari total seluruh pinjaman (kredit) dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan tahun 2017 *IML* mengalami penurunan sebesar 2,45%. *IML* PT BPD Kaltim Kaltara di atas menggambarkan bahwa bank cukup efisien dalam menghasilkan laba yang lebih maksimal dari tahun ke tahun. Walaupun sempat mengalami penurunan, namun hal ini tidak memberikan dampak buruk bagi bank karena *IML* PT BPD Kaltim Kaltara sebagian besar menunjukkan tanda positif dari tahun ke tahun. Turunnya *IML* disebabkan oleh ketidaksiplinan para debitur dan juga dapat disebabkan oleh kebijakan-kebijakan yang buat oleh pemerintah khususnya yang terkait dengan tingkat suku bunga

### 5. *Return on Investment*

Berdasarkan hasil rasio di atas tahun 2014 *ROI* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 1,68% yang berarti bahwa laba yang dihasilkan Bank sebesar 1,68% dibandingkan total seluruh aktiva. Pada tahun 2015 *ROI* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 1,44% yang berarti bahwa dibandingkan dengan tahun 2014 *ROI* mengalami penurunan sebesar 0,24%. Sedangkan pada tahun 2016 *ROI* PT BPD Kaltim Kaltara mengalami peningkatan sebesar 0,77% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 0,77 menjadi 2.21%. Dan pada tahun 2017 *ROI* PT BPD Kaltim Kaltarakembali mengalami penurunan sebesar 2,05% menjadi 2,05% dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2018 *ROI* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar 1,75% yang berarti bahwa dibandingkan dengan tahun 2017 *ROI* kembali mengalami penurunan sebesar 0,30%.

### 6. *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil rasio di atas tahun 2014 *EPS* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar Rp. 872.248,- per lembar sahamnya. Pada tahun 2015 *EPS* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar Rp. 542.932,- per lembar sahamnya. Dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan tahun 2014 *EPS* mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp. 329.316,- Akan tetapi pada tahun 2016 *EPS* PT BPD Kaltim Kaltara mengalami kenaikan sebesar Rp. 237.794 dibandingkan dengan tahun 2015 menjadi sebesar Rp. 780.726,- per lembar sahamnya. Pada tahun 2017 *EPS* PT BPD Kaltim Kaltara sebesar Rp. 719.649,- per lembar sahamnya. Dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan tahun 2016 *EPS* kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 61.077,-. Dan pada tahun 2018 *EPS* PT BPD Kaltim Kaltara pun mengalami penurunan sebesar Rp. 40.070,- dibandingkan dengan tahun 2017 menjadisebesar Rp. 679.579,- per lembar sahamnya. *EPS* PT BPD Kaltim Kaltara mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya disebabkan oleh naik dan turunnya laba yang dihasilkan oleh PT BPD Kaltim Kaltara

Dengan demikian, berdasarkan pada pembahasan di atas diperoleh hasil untuk menjawab hipotesa yang telah dibuat sebelumnya. Bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *NPM*, *ROE*, *ROA*, *ROI*, *IML*, dan *EPS* menunjukkan hasil yang berfluktuatif tidak meningkat dari tahun 2014 hingga 2018. Sehingga hipotesa yang menyebutkan bahwa diduga terjadi peningkatan tiap tahunnya ditolak

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

*Net Profit Margin (NPM)* PT BPD Kaltim Kaltara mengalami penurunan yang cukup signifikan ditahun 2015 dikarenakan biaya operasional yang meningkat tetapi pada

tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan kemudian terus turun hingga tahun 2018.

*Return on Equity Capital (ROE)* PT BPD Kaltim Kaltara pada tahun 2014-2018 menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Hal ini dipengaruhi oleh pendapatan dan biaya yang mempengaruhi besar kecilnya laba, penurunan disebabkan oleh rendahnya pendapatan yang diterima akan tetapi biaya yang dikeluarkan meningkat dapat juga dikarenakan naik turunnya jumlah ekuitas dari pemegang saham, sehingga *ROE* berfluktuatif dari tahun ke tahun

*Return on Total Assets (ROA)* PT BPD Kaltim Kaltara pada tahun 2014-2018 cukup stabil dimana tiap-tiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Hal ini disebabkan menurunnya laba bersih yang diterima dari total aktiva pada tahun 2015, 2017 dan 2018 yang disebabkan besarnya kredit yang diberikan tidak diimbangi dengan pengembalian kredit yang menyebabkan pendapatan bunga yang akan diterima menurun, sehingga persentase laba bersih dibandingkan total aset menjadi sedikit

*Interest Margin on Loans (IML)* PT BPD Kaltim Kaltara pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Walaupun mengalami penurunan di tahun 2018 karena ketidakdisiplinan Debitur Kredit dan juga dapat disebabkan oleh kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah terkait dengan tingkat suku bunga

*Return on Investment (ROI)* PT BPD Kaltim Kaltara pada tahun 2014-2018 berfluktuatif dimana tiap-tiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Hal ini disebabkan menurunnya laba bersih yang diterima terhadap jumlah total aset secara keseluruhan

*Earning per Share* PT BPD Kaltim Kaltara mengalami kecenderungan yang berfluktuatif dalam periode 2014- 2018, hal ini disebabkan turunya laba yang dihasilkan oleh PT BPD Kaltim Kaltara .

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas bahwa hal paling utama yang mempengaruhi presentase profitabilitas adalah biaya dan pendapatan. Biaya operasional Bank selalu meningkat dikarenakan adanya proses perubahan status kepemilikan Bank dan adanya perubahan tingkat suku bunga yang ditetapkan pemerintah dan nilai tukar mata uang rupiah juga menjadi pemicu total pendapatan yang diterima oleh Bank. Meskipun berfluktuatif, Bank selalu berada di atas standar minimum yang telah ditetapkan Bank Indonesia (BI).

## **SARAN**

### a. Bagi Investor

Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan sebaiknya mengetahui dan menganalisis terlebih dahulu saham yang akan dibelinya dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan tersebut. Terutama menilai pos-pos keuangan yang berpotensi untuk mempengaruhi harga saham.

### b. Bagi Perusahaan

Saran yang dapat diberikan bagi bank adalah dengan meningkatkan efisiensi manajemen serta lebih berhati-hati lagi dalam proses seleksi calon debitur untuk menghindari kredit macet sehingga menyebabkan piutang tak tertagih.

### c. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang mengacu pada kesehatan bank, disarankan untuk menggunakan rasio-rasio lainnya. Selain itu, disarankan untuk meneliti lebih jauh terhadap faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi rasio.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agness Sawir, 2003, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Darsono, dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hadi, Waluyo dan Dini Hastuti, 2011, *Kamus Terbaru Ekonomi & Bisnis Edisi Lengkap*, Reality Publisher, Surabaya
- Handoko, T. Hani, 2012, *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PTRaja Grafindo Persada, Jakarta
- Harmono, 2014, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hery, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Center for Academic Publishing Service. Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Irham Fahmi, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Martono, dan D. Agus Harjito, 2007, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta
- Munawir S, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Poerwadarminta, W.J.S., 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi ke- III, cetakan keempat*. Balai Pustaka, Jakarta
- Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Rudianto, 2009, *Pengantar Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Rizky. 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Mulawarman: Samarinda.
- Sartono, Agus, 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta
- Setia Mulyawan, 2015, *Manajemen Keuangan*, CV Pustaka Setia, Bandung
- Suad Husnan, 1998, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, BPFE, Yogyakarta
- Sundjaja, Ridwan S, dan Inge Barlian 2002, *Manajemen Keuangan*, Literata Lintas Media, Jakarta
- Sutrisno, 2007. *Manajemen Keuangan*, Ekonesia, Yogyakarta
- Surya, Dedy Rahmana. 2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Panin Syariah*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Mulawarman: Samarinda.
- Sari, Lily Nur Indah. 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Mulawarman: Samarinda.
- Van Horne, James C, & John M. Wachowicz, jr, 2005, *Fundamentals of Financial Management, 12<sup>th</sup> ed*, Terjemahan oleh Fitriyasari dkk, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Buku 1, Edisi 12*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- www.bankaltimtara.co.id